



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 3 Maret 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIT KERJA** : UNIVERSITAS GADJAH MADA

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : DWI CAHYANI RATNA SARI  
2. Jabatan : KETUA DEPARTEMEN ANATOMI  
3. NHK : 876893

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** **Rp.** **670.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 180 m2/93 m2 di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 370.000.000  
2. Tanah Seluas 169 m2 di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** **Rp.** **215.500.000**

1. MOBIL, HONDA CR-V RE1 2WD 2.4 AT CKD Tahun 2008, HASIL SENDIRI Rp. 95.000.000  
2. MOBIL, TOYOTA AVANZA 1500 S MT F602RM GMSF Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 87.000.000  
3. MOTOR, HONDA NF12A1CF MT Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 9.000.000  
4. MOTOR, HONDA D1B02N13LZ Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 12.000.000  
5. MOTOR, HONDA CBR 150R Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 12.500.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** **Rp.** **45.000.000**

**D. SURAT BERHARGA** **Rp.** **----**

**E. KAS DAN SETARA KAS** **Rp.** **48.329.078**

**F. HARTA LAINNYA** **Rp.** **----**

**Sub Total** **Rp.** **978.829.078**



III. HUTANG

Rp. ----

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp.

978.829.078

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.